FORUM EKONOMI, 23 (2) 2021, 264-273
http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI

Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2013-2018

Kusniawati[1], Harpa Sugiharti[2]
[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa, Karawang.
[1]Email: kusnia.wati16159@student.unsika.ac.id
[2]Email: harpa.sugiharti@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2013-2018. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014. Penelitian ini mengunakan 48 data dengan 8 perusahaan yang dimiliki per tahun. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan mengunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara bersama-sama, Struktur Modal dan Profitabilits berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur modal; profitabilitas; nilai perusahaan

The effect of capital structure and profitability on corporate values in food and beverage sub sector manufacturing companies listed in indonesia stock exchange 2013-2018

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of capital structure and profitability on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies in 2013-2018. The sample of this study is food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2014. This study uses 48 data with 8 companies owned per year. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS version 22 program. The results of the study show that together, the Capital Structure and Profitability affect the Firm Value. Partially, Capital Structure has no effect on Company Value, while Profitability has an influence on Company Value.

Keywords: Capital structure; profitability; company value

Copyright © 2021, **FORUM EKONOMI** ISSN Print: **1411-1713** ISSN Online: **2528-150X**

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini perusahaan memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi para pemegang saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkakan kemakmuran pemegang saham. Untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan maka nilai perusahaan menjadi indikaor pasar secara keseluruhan sehingga nilai perusahaan dapat menunjukan prospek perusahaan dimasa mendatang (Sianipar Syarinah, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja manajemen perusahaan yang baik dan prospek perusahaan dimasa mendatang lebih menjanjikan (Lestari vivi Putra, 2016).

Terjadinya pelambatan di sektor industri makanan dan minuman sebesar 2,74% pada kuartal IV 2018. Adanya kondisi ini sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja keuangan, karena kinerja keuangan sangat penting bagi nilai perusahaan. Yang artinya pada setiap peningkatan kinerja keuangan akan berkaitan dengan nilai perusahaan (Yulia et al., 2018). Pada pertengahan tahun lalau pertumbuhan sektor ini mengalami penurunan mencapai level tertinggi pada kuartal IV 2017 dengan pertumbuhan 13,77%. Ditengah tekanana eksternal pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), indeks saham sektor konsumer juga terkoreksi lebih dalam sejak awal tahun. Setidaknya terjadi penurunan sebesar 8% pada indeks konsumer, sedangkan IHSG hanya terkoreksi 1,86%. Hal ini diakibatkan oleh konsumsi masyarakat indonesia yang melemah diakhir tahun terutama bagi konsumsi makanan dan minuman (www.katadata.co.id).

Sub sektor makanan dan minuman adalah perusahaan manufaktur yang terbesar dibandingkan sub sektor lainnya yakni sebesar 34,42 (https://Finance.detik.com). Sehingga menunjukan perusahaan makanan dan minuman memilki peran yang cukup tinggi pada pertumbuhan di indonesia. Selanjutnya sudut pandang yang dimiliki oleh sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat memerlukan makan dan minum untuk melanjutkan hidup. Kebutuhan masyarakat akan produk makan dan minum akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok (Sianipar Syarinah, 2017). Pada umumnya sub sektor makanan dan minuman termasuk industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia sebanyak 51 perusahaan yang termasuk sub sektor makanan dan minuman sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 (http://www.sahamok.com).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham (Israel et al.,2018). Pada penelitian ini mengunaka indikator untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV) adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku perlembar saham. PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Susanti et al., 2018).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya Sianipar Syarinah (2017). Dalam penelitiannya, mereka mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya terdapat variabel Struktur Modal dan Profitabilitas. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besa kecilnya Struktur Modal yang dihasilkan oleh perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2015:184). Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan (Susanti et al., 2018). Salah satu struktur modal yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER) menunjukan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio Debt to Equity Ration memberikan pengujian yang baik bagi kekuatan keuangan perusahaan sehingga penelitian ini mengunakan (DER) sebagai proksi dari struktur modal (Susanti et al., 2016).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Sri Ayen, 2018) Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliati et al., 2018) yaitu struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini juga diperkuat oleh (Iskandar, 2016) struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Fakta selanjutnya yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas ini mampu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat profit yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Irham Fahmi, 2015:80). Berdasarkan teori rasio profitabilitas, maka profitabilitas merupakan variabel cukup penting karena melalui profitabilitas mampu mengambil keputusan apakah laba perusahaan di distribusikan sebagi dividen atau ditahan untuk kepemilikan uang tunai ataupun untuk melakukan investasi dengan harapan perusahaan mampu memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Bahri Syafuli, 2018). Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Aset Ration (ROA) untuk mengukur tingkat kembali investasi yang dilakukan entitas dengan mengunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya (Bahri Syafuli, 2018). Jika Perusahaan ingin tetap bertahan, maka tentunya perusahaan harus menghasilkan laba untuk membiayai kegiatan operasionalnya karena pada umumunya perusahaan tidak akan bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba (Ajeng, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Awulle, (2018) bahwa tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawati, (2016) tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini juga diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Chen yu dan Chen ju, (2015) bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan saat ini mengacu pada penelitian utama yang telah dilakukan oleh Purnomo Edi dan Ernawati Teguh (2019) yang menunjukan bahwa Struktur modal dan Frofitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan antar penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Simangunson Magdalena Octavian,(2016), dan Makkualau et al., (2018), yang meunjukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Oktrima Bulan, (2017), Chasanah Nur Amelia, (2018) dan Manoppo Heven dan Arie Valdi Fittry (2016) yang menunjukan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Masalah yang dapat dibahas dalam peneitian in sebagi berikut: 1) Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018; 2) bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018; 3) Bagimana Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris fenomena yang berkaitan dengan Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Oleh karna itu, tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018; (2) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018; (3) Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif. Data yang digunakan penelitian merupakan data sekunder, sumber data yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan tahunan yang

Copyright © 2021, **FORUM EKONOMI** ISSN Print: **1411-1713** ISSN Online: **2528-150X**

dipublikasikan perusahaan pada webset Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan webset pada masing-masing perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mengunakan metode dokumentasi yang berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Laporan Tahunan Periode 2013-2018 melalui webste www.idx.com.id metode lainnya yang digunakan yaitu mengambil jurnal atau penelitian terdahulu, artikel dan buku-buku pustaka yang mendukung proses penelitian. Data yang digunakan yaitu Debt to Equity, Return On Asset dan Price to Book Value yang di olah oleh penulis melalui Laporan Tahunan.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni berjumlah 26 (duapuluh Enam). Penentuan Sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling yang merupakan penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kreteria yang dikehendaki peneliti. Sampel yang digunakan digunakan peneliti adalah 8 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Adapun pertimbangan atau kreteria yang digunakan dalam pengembalian sampel pada penelitian adalah sebagai berikut:

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2018;

Perushaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara kontinyu selama 2013-2018; dan

Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang mengalami laba positif (Profit) selama tahun2013-2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari analisis deskriptif yaitu untuk menggambarkan suatu data secara statistika. Analisis deskriptif pada penelitian terdiri dari nilai mean, minimum, maximum dan standar deviasi pada setiap variabel. Mean untuk mencari nilai rata-rata yang bersangkutan. Standar deviasi untuk mengetahui seberapa besar yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan dan minimum untuk mengetahui jumlah terkecil dari data yang bersangkutan.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (DER)	48	,16	1,72	,8163	,43571
X2 (ROA)	48	,01	,33	,0904	,06530
Y (PBV)	48	,31	9,04	2,7504	1,99265
Valid N (listwise)	48				

Gambar variabel struktur modal

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif (Struktur Modal)

Nama Emite	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Wirlama Cahaya Indonesia Tbk, PT	1,02	1,39	1,32	0,61	0,54	0,20
Delta Djakarta Tbk, PT	0,30	0,31	0,22	0,18	0,17	0,19
Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	1,11	1,14	1,13	0,87	0,88	0,93
Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	1,32	1,23	1,28	1,02	0,62	0,51
Sekar Bumi Tbk, PT	1,47	1,04	1,22	1,72	0,59	0,70
Sekar Laut Tbk, PT	1,16	1,16	1,48	0,92	1,07	1,20
Siantara TOP Tbk, Pt	1,13	1,08	0,90	1,00	0,69	0,60
Ultajaya Milk Industry and Tranding Compny Tbk, PT	0,40	0,29	0,27	0,21	0,23	0,16
Minimum	0,16					
Maximum	1,72					
Mean	0,8163					
Std. Deviation	0,43571					

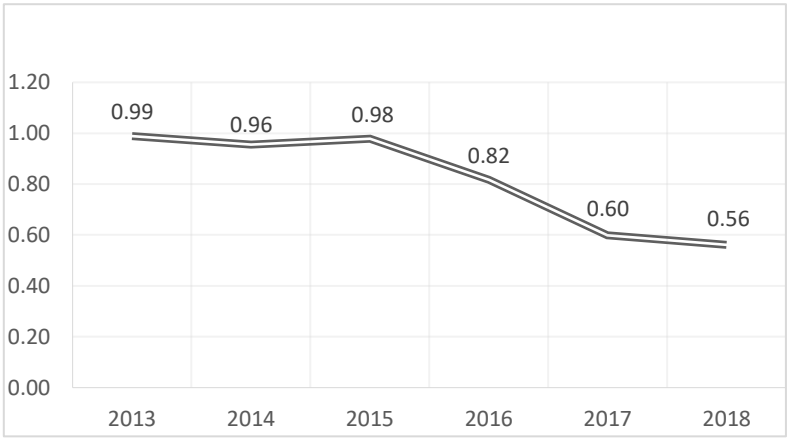

Grafik 1. Tingkat rata-rata debt to equity ration (der) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di bei periode 2013-2018

Pada variabel ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018 yang bergerak fluktuatif dengan maximum struktur modal yaitu sebesar 1,72 atau 1,72%yang dimiliki oleh PT Skar Bumi Tbk. Sedangkan nilai minimum struktur modal yang diraih sebesar 0,16 atau 16% yang dimiliki oleh PT Ultajaya Milk Industry and Tranding Compny Tbk. Karena pendapatan perusahaan tidak stabil sehingga investor tidak mendapatkan laba yang baik, perusahaan lebih memilih mengunakan hutang untuk melakukan aktivitasnya. Sehingga mengakibatkan pendapatan yang sangat rendah dari tahun ke tahun.

Nilai rata-rata (mean) struktur modal sebesar 0,8163 atau 81,63% yang nilainya lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi sebesar 0,43571 atau 43,571%, sehingga menunjukan hasil yang kurang baik. karena standar deviasi merupakan cerminan dari deviasi yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukan hasil yang tidak normal dan menyebabkan biasa. dapat dinyatakan bahwa fluktuasi nilai struktur modal kecil, karena dilihat dari nilai standar deviasinya sebesar 81,63%.

Gambar variabel profitabilitas

Tabel 4. Analisis statistik deskriptif (profitabilitas)

Nama Emite	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Wirlama Cahaya Indonesia Tbk, PT	0,06	0,03	0,07	0,18	0,08	0,08
Delta Djakarta Tbk, PT	0,27	0,33	0,18	0,21	0,14	0,06
Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	0,04	0,02	0,04	0,06	0,06	0,05
Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	0,09	0,09	0,10	0,10	0,03	0,03
Sekar Bumi Tbk, PT	0,12	0,14	0,05	0,02	0,02	0,01
Sekar Laut Tbk, PT	0,04	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04
Siantara TOP Tbk, Pt	0,08	0,07	0,10	0,07	0,09	0,10
Ultajaya Milk Industry and Tranding Compny Tbk, PT	0,12	0,10	0,15	0,17	0,14	0,13
Minimum	0,01					
Maximum	0,33					
Mean	0,0904					
Std. Deviation	0,06530					

Copyright © 2021, **FORUM EKONOMI** ISSN Print: **1411-1713** ISSN Online: **2528-150X**

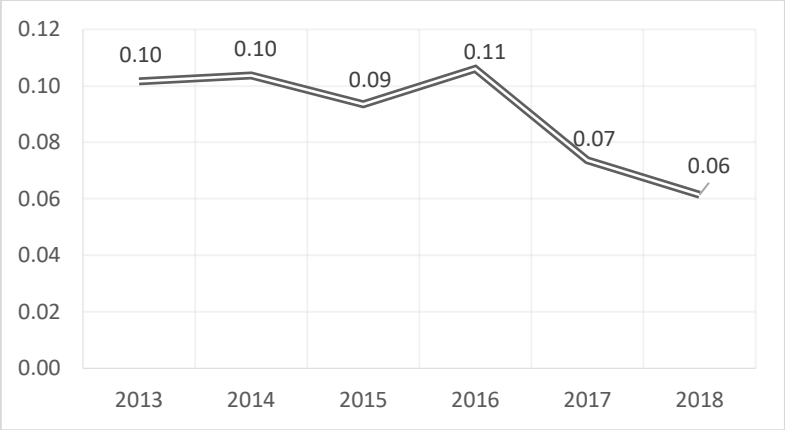

Grafik 2. Tingkat rata-rata returen on asset (roa) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di bei periode 2013-2018

Pada variabel ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018 yang bergerak fluktuatif dengan maximum struktur modal yaitu sebesar 0,33 atau 33 %yang dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk. Sedangkan nilai minimum profitabilitas yang diraih sebesar 0,01 atau 1% yang dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk. karena perusahaan tidak mampu memperoleh laba yang tersedia. Semakin menurun pendapatan maka tingkat profitabilitas semakin menurun.

Nilai rata-rata (mean) profitabilitas sebesar 0,0904 atau 9,04% dan pada standar deviasi sebesar 0,06530 atau 6,530%, ini berarti nilai rata-rata (mean) jika dibandingkan dengan standar deviasi adalah 0,0904>0,06530 atau nilai rata-rata (mean) lebih tinggi dari standar deviasi yang menunjukan hasil yang cukup baik. ini karena standar deviasi adalah adalah cerminan dari deviasi yang sangat tinggi, sehinga menyebabkan data normal dan tidak menyebabkn biasa. Sehingga dapat dinyatakan bahwa fluktuasi nilai profitabilitas kecil, karena dilihat dari nilai standar deviasinya sebesar 6,530%.

Gambar variabel nilai perusahaan

Tabel 5. Analisis statistik deskriptif (nilai perusahaan)

Nama Emite	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Wirlama Cahaya Indonesia Tbk, PT	0,33	0,83	0,31	0,45	0,85	0,84
Delta Djakarta Tbk, PT	9,04	8,21	4,90	3,95	3,21	3,43
Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	1,57	1,47	1,05	1,58	1,42	1,31
Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	6,56	7,30	5,39	5,61	2,80	2,55
Sekar Bumi Tbk, PT	2,24	2,86	2,57	1,63	1,21	1,15
Sekar Laut Tbk, PT	0,89	1,35	1,68	0,72	2,47	3,05
Siantara TOP Tbk, Pt	2,94	4,63	3,92	3,58	4,12	2,98
Ultajaya Milk Industry and Tranding Compny Tbk, PT	6,45	4,74	4,07	3,78	3,56	3,27
Minimum	0,31					
Maximum	9,04					
Mean	2,750					
Std. Deviation	1,99265					

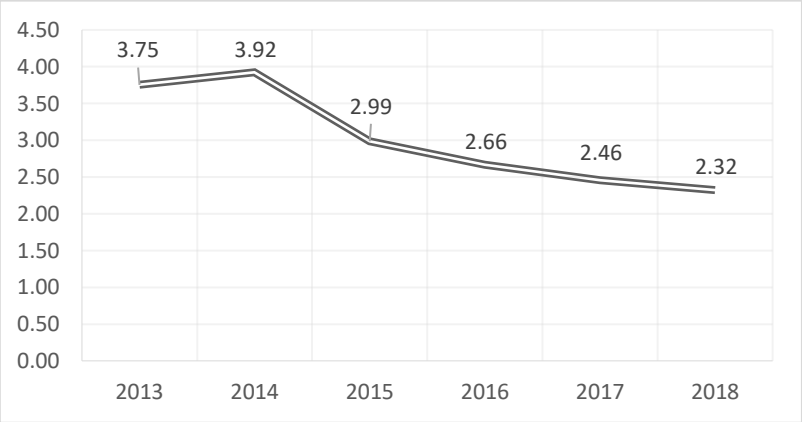

Grafik 1. Rata-rata price to book value (pbv) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di bei periode 2013-2018

Pada variabel ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018 yang bergerak fluktuatif dengan maximum nilai perusahaan yaitu sebesar 0,31 atau 31 %yang dimiliki oleh PT Wirlama Cahaya Indonesia Tbk. Sedangkan nilai minimum nilai perusahaan yang diraih sebesar 9,04 atau 94% yang dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk. Karena banyaknya hutang yang digunakan untuk menambah modal sehingga pendapatan nilai perusahaan mengalami penurunan. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan sebesar 2,7504 atau 27,504% dan pada standar deviasi sebesar 1,99265 atau 19,9265%, sehingga dapat dinyatakan bahwa fluktuasi nilai profitabilitas kecil, karena dilihat dari nilai standar deviasinya sebesar 19,9265%.

Uji normalitas

Tabel 6. Hasil uji normalitas

	Unstandardized Residual
N	48
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200> 0,05 sehingga hal ini menunjukan asumsi normalitas terpenuhi atau data yang digunakan penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Uji multikolnieritas

Tabel 1. Hasil uji multikolnieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constan)		
	X1_ (DER)	,703	1,44
	X2_ (ROA	,703	1,422

a. Dependent Variable: Y_(PBV)

Berdasarkan tabel nilai VIF yaitu 1,422 yang artinya nilai ini kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolnieritas.

Uji autokorelasi

Tabel 2. Hasil uji autokorelasi

Model	Durbing-Waston
1	1,927

Karena nilai D-W lebih besar dari nilai D-w tabel 1,927>1623 maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung masalah autokorelasi.

Copyright © 2021, **FORUM EKONOMI** ISSN Print: **1411-1713** ISSN Online: **2528-150X**

Uji heteroskedastisitas

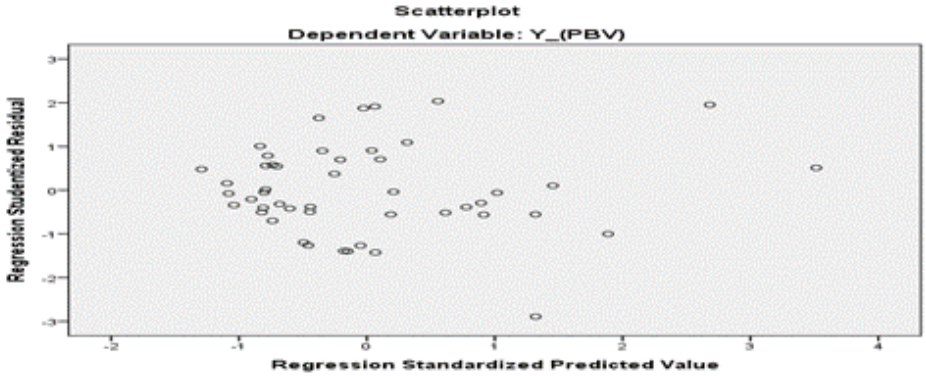

Gambar 1. Hasil uji heteroskedastistas

Analisis regresi linear berganda

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coeffients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,401	,765
	X1_(DER)	-,475	,587
	X2_(ROA)	19,213	3,918

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konsta sebesar 1,401, koefisien regresi struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar -0,475 dan koefisien profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 19,213. Dari hasil tersebut, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut, Nilai Perusahaan (Y) = 1,401 + -0,475 Struktur Modal + 19, 213 Profitabilitas. Berdasarkan persamaan yang telah dibuat dapat diketahui bahwa:

Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar -0,475 menunjukan negatif yang artinya berbalik arah. berarti bahwa jika struktur modal naik maka nilai perusahaan semakin turun -0,475 sebaliknya jika struktur modalnya semakin turun maka nilai perusahaannya semakin naik sebesar 0,475; dan

Nilai koefisien regresi profitablitas sebesar 19,213 berarti bahwa profitabilitas terjadi kenaikan satu poin, maka tingkat nilai perusahaan akan naik sebesar 19,213 atau sebaliknya jika profitabilitas terjadi penurunan satu poin maka tingkat nilai perusahaan akan menurun 19,213.

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil koefisien determinasi

Model	R Square
1	,365

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R saquare sebesar 0,365 atau 36,5%. Hal ini menunjukan bahwa variabel yang diteliti yaitu struktur modal dan profitiabilitas berpengaruh dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel di uji 36,5% terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value. Sedangkan sisanya 63,5 dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau variabel pengganggu.

Uji secara parsial (uji t)

Tabel 11. Hasil pengujian parsial (uji t)

Model		T	Sig
1	(Constant)	1,831	,074
	X1_(DER)	-,809	,423
	X2_(ROA)	4,904	,000

Dengan mengunakan tingkat signifikasi 5% dan mengunakan uji 2 sisi diperoleh nilai ttabel = (0,025;45) 2,014 setelah mendapatkan nilai ttabel kemudian dapat membuat kesimpulan menerima atau menolak H_0 sebagai berikut:

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai thitung sebesar -0,809 < 2,014. Serta nilai signifikan sebesar 0,423 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan ho diterima atau ditilak dan h_1 diterima atau ditolak dengan demikian maka secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hsil pengujian diperoleh nilai thitung 4,904 dan nilai ttabel sebesar. Sehingga nilai thitung 4,904 > nilai t tabel 2,014. Serta nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian maka secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Uji simultan (uji f)

Tabel 12. Hasil uji simultan (uji f)

Model		F	Sig
1	Regession	20,638	,000

Ftabel dapat dihitung bahwa nilai f tabel dalam penelitian ini adalah f tabel = F (3;45)= 2,81. Berdasarkan nilai diatas Ftabel selanjutnya nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Sehingga diperoleh nilai 20,638 > 2,81. Artinya nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel. Nilai sig senilai 0,000 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai peruahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonsesia periode 2013-2018:

Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan;

Sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2018;

Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2018; dan

Struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusah Sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2018.

DAFTAR PUSTAKA

Candrasari, Ratna, dan Natalia, Irene. (2013). Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: AB Publisher.

Kieso, e, Donald, dkk (2017). Akuntansi Intermediate. Ciracas, JakartaL:Erlangga

Martin, Dwi dkk. (2015). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta Salemba Empat

Martani, Dwi, dkk (2016). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Salemba Empat.

Hadiwijaya, T., Lahindah, L., & Pratiwi, I. R. (2016). Effect Of Capital Structure and Corporate Governance on Firm Value (Study Of Listed Banking Companies in Indonesia Stock Exchange). Journal Of Accounting And Business Studies, 1(1), 21–37.

Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. 10, 665–682.

Herawaty, V. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. 2, 1–16.

Copyright © 2021, **FORUM EKONOMI** ISSN Print: **1411-1713** ISSN Online: **2528-150X**

Iskandar. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Consumer Goods Industry Di Indonesia. Conference on Management and Behavioral Studies, 1(2014), 259–267.

Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Influence of Capital Structure, Institusional Ownership and Firm Size To Company Value At Mining Company Listed on Bei. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI, 6(3), 1118–1127.

Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(2), 485–497. https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082

Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(7), 4444. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16

Purnomo, E., & Erawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(4), 37–57. https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.882

Sianipar, S. (2011). pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdftar di bursa efek indonesia. Jurnal Ilmu Administarsi, 156, 315–322.

Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Akuntabel, 15(1), 1. https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924

Widyastuti, P. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bursa Perusahaan Manufaktur Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2015). Strategi Dan Bisnis, 6(1), 1–9.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(4), 2297. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15

Katadata. (2020) Indeks Harga Saham Gabungan (Diperoleh dari: www.katadata.co.id.)

Finance. (2020) Sub sektor makanan (Diperoleh dari: https://Finance.detik.com).

Sahamok. (2020) Industri manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman (Diperoleh dari:http://www.sahamok.com).